



Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa

Dewi Kartika^{*1}, A. Mushawwir Taiyeb², Muhammad Junda³, Firdaus Daud⁴, Andi Mu'nisa⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

E-mail: a.mushawwir.t@unm.ac.id, dewi.kartika166@yahoo.co.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-11-05 Revised: 2025-12-19 Published: 2026-01-02 Keywords: <i>Emotional Intelligence; Learning Motivation; Learning Outcomes; High School Gowa Regency.</i>	The purpose of this study is to describe emotional intelligence, learning motivation and biology learning outcomes, analyze the relationship between emotional intelligence and learning motivation, analyze the relationship between emotional intelligence and learning motivation with biology learning outcomes. The research method is an ex post facto correlational study. The population in this study were all students of public high schools in Gowa Regency. The data obtained were analyzed using descriptive and inferential statistical analysis (Path Analysis). The results showed that the emotional intelligence of public high school students in Gowa Regency was 45.5% of students in the medium category, 26.5% in the high category, 23.5% in the low category. The learning motivation of public high school students in Gowa Regency was 32.6% of students in the medium category, 26.6% in the high category, 6.8% in the very high category, and 34% in the low category. The biology learning outcomes of public high school students in Gowa Regency were 77.3% in the very good category, 17.4% in the good category, and 5.3% in the fairly good category. Emotional intelligence contributed 33.1% to learning motivation and 36.6% to biology learning outcomes. Learning motivation contributed 31.4% to biology learning outcomes. Emotional intelligence and learning motivation together significantly correlated with biology learning outcomes by 57.2%. The conclusion of this study is that there is a relationship between emotional intelligence and learning motivation and biology learning outcomes among high school students in Gowa Regency.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-11-05 Direvisi: 2025-12-19 Dipublikasi: 2026-01-02 Kata kunci: <i>Kecerdasan Emosional; Motivasi Belajar; Hasil Belajar; SMA Negeri Kabupaten Gowa.</i>	Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kecerdasan emosional, motivasi belajar dan hasil belajar biologi, menganalisis hubungan kecerdasan emosional dan motivasi belajar, menganalisis hubungan kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi. Metode penelitian adalah penelitian korelasional yang bersifat <i>ex post facto</i>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial (Analisis Jalur). Hasil penelitian menunjukkan kecerdasan emosional siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa sebanyak 45,5% siswa kategori sedang, 26,5% kategori tinggi, 23,5% kategori rendah. Motivasi belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa 32,6% siswa kategori sedang, 26,6% kategori tinggi, 6,8% kategori sangat tinggi, 34% kategori rendah. Hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa 77,3% mencapai kategori sangat baik, 17,4% kategori baik, dan 5,3% kategori cukup baik. Kecerdasan emosional kontribusinya sebesar 33,1% dengan motivasi belajar dan 36,6% dengan hasil belajar biologi. Motivasi belajar kontribusinya sebesar 31,4% dengan hasil belajar biologi. Kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama berhubungan signifikan 57,2% dengan hasil belajar biologi. Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dikatakan demikian karena pendidikan merupakan pondasi dasar yang dapat meningkatkan mutu hidup manusia yang dicapai setelah manusia mampu mengembangkan potensi diri yang dimilikinya melalui proses pembelajaran.

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan manusia yang berkualitas pula.

Proses pembelajaran memberikan suatu perubahan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam berbagai bidang, dan kemampuan itu diperoleh karena adanya usaha belajar. Kecerdasan emosional dalam belajar biasanya berkaitan dengan kestabilan emosi untuk bisa

tekun konsentrasi, tenang, teliti, dan sabar dalam memahami materi yang dipelajari. Memang diakui untuk mendidik seseorang untuk bisa menjadi pintar mungkin terlalu mudah dan bisa dilakukan oleh siapapun. Akan tetapi mendidik seseorang untuk memiliki emosi yang baik dengan cara mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan tanpa ada perasaan tertekan, tidak semua orang bisa melakukannya.

Kecerdasan emosional merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan individu sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam membina hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional bertumpu pada hubungan antara perasaan, watak, dan naluri moral yang mencakup pengendalian diri, semangat dan ketekunan, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan memecahkan masalah pribadi, mengendalikan amarah serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri terutama dalam proses pembelajaran.

Kabupaten Gowa memiliki wilayah yang luas dengan karakteristik pendidikan yang beragam. Kecamatan di bagian timur dipilih untuk memberikan gambaran tentang kondisi pendidikan di daerah yang mungkin memiliki tantangan berbeda dibandingkan kecamatan lain. Wilayah kota cenderung memiliki fasilitas pendidikan yang lebih lengkap, akses yang lebih mudah ke sumber belajar, serta dukungan lingkungan yang lebih kuat bagi siswa dibandingkan kecamatan di bagian timur.

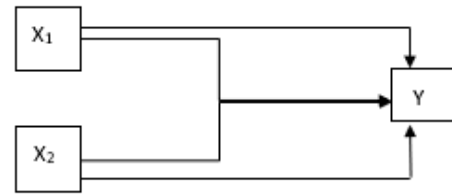
Berdasarkan hasil observasi dengan beberapa siswa di SMA negeri di kecamatan Tinggimoncong ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Namun ada beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terlihat dari semangat mereka mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Gowa".

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bersifat *ex post facto*. Disebut *ex post facto* karena data dalam penelitian ini variabel-variabel bebasnya yang berupa perilaku telah terjadi atau tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Variabel bebas yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi dan kecerdasan emosional siswa dan variabel terikat yang dimaksud adalah hasil belajar biologi siswa.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X₁ = Motivasi belajar

X₂ = Kecerdasan emosional

Y = Hasil belajar

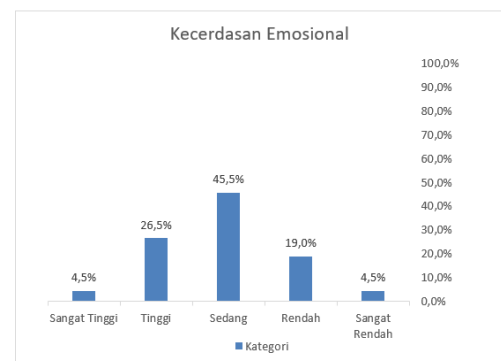
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni pada SMAN 4 Gowa, SMAN 11 Gowa dan SMAN 12 Gowa. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa peminatan IPA kelas XI SMAN di Kabupaten Gowa. Sampel yang digunakan diambil sebanyak 132 siswa dengan menggunakan rumus slovin dan Sampel sekolah ditentukan secara Purposive sampling berdasarkan wilayah pegunungan bagian timur kabupaten gowa yang diwakili sekolah berakreditasi B. Pengukuran variable menggunakan instrument angket.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

a) Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa

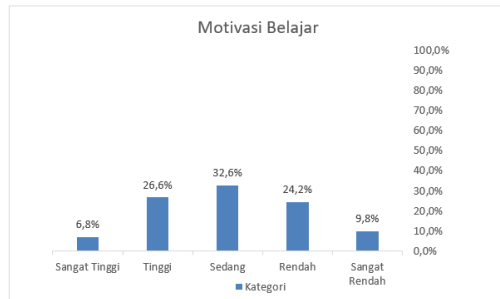


Gambar 2. Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa

Tingkat kecerdasan emosional siswa yang dominan berada pada interval 69,8 – 73,9 dengan frekuensi yaitu 60 siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa

tingkat kecerdasan emosional siswa SMA Negeri di kabupaten Gowa berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 45,5%.

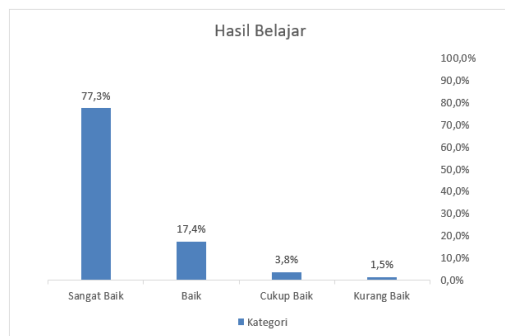
b) Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa



Gambar 3. Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa

Tingkat motivasi belajar siswa yang dominan berada pada interval 75,1- 77,8 dengan frekuensi yaitu 43 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 32,6%.

c) Deskripsi Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa



Gambar 4. Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa

Hasil belajar siswa SMA Negeri di kabupaten Gowa berada pada kategori sangat baik dengan frekuensi sebanyak 102 siswa dan persentase sebesar 77,3%.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a) Uji Prasayarat

1) Uji Normalitas

Data dinyatakan terdistribusi normal. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan tersebut, dari tabel

4.9 diatas dapat di lihat bahwa nilai sig. dari masing-masing variabel adalah 0.05 maka dapat dinyatakan terdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,080 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel kecerdasan emosional (X₁) dengan variabel hasil belajar (Y).

3) Uji Multikolinearitas

Diketahui bahwa nilai *tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Diperoleh nilai Sig. 0,222 pada kecerdasan emosional (X₁) dan nilai Sig 0,375 pada motivasi belajar (X₂). Karena nilai probabilitas > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b) Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Siswa SMA negeri di Kabupaten Gowa diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,314. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh motivasi belajar memberikan sumbangan sebesar 31,4% terhadap hasil belajar siswa. Makna lain dari hasil analisis ini adalah 68,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Analisis Regresi Berganda

Siswa SMA negeri di Kabupaten Gowa diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,572. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar memberikan sumbangan sebesar 57,2% terhadap hasil belajar siswa. Makna lain dari hasil analisis ini adalah 42,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Deskripsi Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa.

Secara umum, pola distribusi ini mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional siswa SMA Negeri di Kabupaten

Gowa cenderung homogen pada kategori sedang, meskipun terdapat variasi nilai yang menunjukkan adanya perbedaan individu dalam kemampuan pengelolaan emosi. Faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, pola asuh, interaksi sosial di sekolah, dan pengalaman belajar diduga berkontribusi terhadap variasi tersebut.

2. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat dorongan belajar yang cukup stabil, namun belum sepenuhnya optimal untuk mencapai hasil akademik maksimal. Masih terdapat sekitar 34% siswa dengan motivasi rendah hingga sangat rendah, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat, kepercayaan diri, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, metode pembelajaran, dan dukungan sosial di sekolah.

3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian menunjukkan Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mencapai penguasaan materi biologi yang tinggi. Tingginya capaian hasil belajar ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti dukungan lingkungan belajar yang kondusif, peran guru dalam penyampaian materi, serta kesadaran siswa untuk mencapai prestasi akademik. Menurut Arikunto (2017), hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran yang diukur melalui tes atau evaluasi. Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memahami materi sesuai kompetensi dasar yang ditetapkan.

4. Deskripsi Kecerdasan Emosional Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa.

Secara umum, pola distribusi ini mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa cenderung homogen pada kategori sedang, meskipun terdapat variasi nilai yang menunjukkan adanya perbedaan individu dalam kemampuan pengelolaan emosi. Faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, pola asuh, interaksi sosial di

sekolah, dan pengalaman belajar diduga berkontribusi terhadap variasi tersebut.

5. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat dorongan belajar yang cukup stabil, namun belum sepenuhnya optimal untuk mencapai hasil akademik maksimal. Masih terdapat sekitar 34% siswa dengan motivasi rendah hingga sangat rendah, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat, kepercayaan diri, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, metode pembelajaran, dan dukungan sosial di sekolah.

6. Deskripsi Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian menunjukkan Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mencapai penguasaan materi biologi yang tinggi. Tingginya capaian hasil belajar ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti dukungan lingkungan belajar yang kondusif, peran guru dalam penyampaian materi, serta kesadaran siswa untuk mencapai prestasi akademik. Menurut Arikunto (2017), hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran yang diukur melalui tes atau evaluasi. Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memahami materi sesuai kompetensi dasar yang ditetapkan.

7. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa.

kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa. Semakin baik kemampuan siswa dalam mengenali dan mengelola emosi, semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan emosional melalui kegiatan konseling, pelatihan keterampilan sosial-emosional, dan pembelajaran berbasis karakter sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

8. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki kemampuan lebih baik dalam mengenali, mengelola, dan mengarahkan emosinya cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi. Kecerdasan emosional membantu siswa mengendalikan stres akademik, mempertahankan fokus belajar, mengelola waktu dengan baik, serta menjalin hubungan sosial yang mendukung proses pembelajaran. Menurut Goleman (2018), kecerdasan emosional yang baik memengaruhi kemampuan berpikir rasional, pengambilan keputusan, dan ketahanan menghadapi tekanan belajar, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil akademik.

9. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik pula hasil belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih aktif mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, serta lebih konsisten dalam mempertahankan prestasi akademik.

10. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa. Temuan ini mengindikasikan bahwa hasil belajar yang optimal tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik murni, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor non-kognitif, yaitu

pengelolaan emosi dan dorongan motivasi. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional baik mampu mengendalikan stres, menata waktu belajar, dan menjalin hubungan sosial yang mendukung proses pembelajaran. Sementara itu, motivasi belajar mendorong siswa untuk lebih tekun, fokus, dan gigih dalam mencapai prestasi akademik. Ketika kedua faktor ini berjalan sinergis, maka hasil belajar siswa akan meningkat secara signifikan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka diperoleh kesimpulan (1) kecerdasan emosional berada pada kategori sedang. (2) motivasi belajar berada pada kategori sedang. (3) hasil belajar berada pada kategori sangat baik. (4) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa. (5) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa. (6) terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan motivasi belajar siswa. (7) terdapat hubungan secara simultan dan signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa.

B. Saran

Bagi guru diharapkan tidak hanya menilai kemampuan akademik siswa dari aspek kognitif semata, tetapi juga memperhatikan aspek afektif seperti kecerdasan emosional dan motivasi belajar, memberikan pembelajaran yang bervariasi, aktif, dan relevan dengan kehidupan siswa perlu diterapkan agar dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan mengurangi kejenuhan belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Afni, Nur (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 3.
- Amanda, Erfi dkk. (2024). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Di SMP Negeri8 Bukittinggi. *Jurnal Empati*.

- Aminatun. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar Fisika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Singaraja*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Andini, R., & Sari, M. (2021). Hubungan kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(2), 101–109.
- Akbar, I, Asrin & Itsna. (2022). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Arikunto, 2015, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, S. (2017). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- A Ridwan. (2009). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Alfabeta
- Artha, W. I., & Supriyadi. (2013). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dan Self Efficacy dalam Pemecahan Masalah Penyesuaian Diri Remaja Awal. *Jurnal Psikologi Udayana*.
- Auli, A., Hefni & Yenni. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X. *Jambura Sports Coaching Academic Journal*.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar
- Damayanti, Silvia, dkk. (2023). Emotional Intelligence: Mengapa EI lebih penting dari IQ?. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2017). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. Guilford Press.
- Fadilah, R., & Ramli, M. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 10(2), 134–142.
- Fitriani, R., & Hidayat, M. (2020). Analisis hasil belajar biologi siswa SMA di Makassar. *Jurnal Pendidikan Biologi Nusantara*, 3(2), 88–95.
- Goleman, Daniel. 2004. *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*, Terjemahan oleh T. Hermaya. 2004. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Salovey dan Mayer (dalam Wulan, 2011).
- Goleman, D. (2018). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Hamid, A., & Nurhayati, S. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 6(2), 88–97.
- Ibrahim, A., Asrul, Madi, Baharuddin & Darmawati. 2018. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gunadarma Ilmu.
- Indah, S., & Yuniarti, R. (2020). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi akademik siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(3), 87–96.
- Kusuma, F. (2019). Peran kecerdasan emosional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 55–63.
- Latif, R., & Kurniawan, D. (2023). Peningkatan motivasi belajar melalui pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 33–42.
- Lagili, IL, Sarson & ABD Rahman. (2021). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 3 Gorontalo. *Jurnal Normalita*.
- Lestari, N., & Suwandi, A. (2022). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 7(2), 88–97.
- Mayer, J.D. & Salovey, P. (1997). What Is Emotional Intelligence? Dalam Salovey, P. & Sluyter, D. (Eds). *Emotional Development and Emotional Intelligence: Implication for education*. New York: Basic Books.
- Mulyani, T., & Rahardjo, S. (2022). Sinergi kecerdasan emosional dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(3), 143–152.

- Mustikarini, SA, Durinda. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar, Self Control dan Critical Thinking Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Ningsih, L., & Saputra, D. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 77–86.
- Nuraini, D., & Prasetyo, Y. (2021). Pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(1), 44–53.
- Nurhidayah, L., & Syamsuddin, R. (2023). Peran kecerdasan emosional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 55–67.
- Putri, A. M., & Handayani, R. (2022). Hubungan metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 51–60.
- Pratiwi, R., & Santosa, D. (2021). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 9(1), 44–52.
- Rahmawati, S., & Suryadi, D. (2021). Hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 145–156.
- Rahmatullah, A., & Putri, N. (2020). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa SMA. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(3), 45–52.
- Rahman, S., & Yusuf, H. (2020). Motivasi belajar intrinsik dan hubungannya dengan prestasi akademik siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(3), 55–63.
- Rahmi, Firdaus & Alimuddin. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik SMA Negeri Kelas XI- Se-Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone. *Anterior Jurnal*.
- Ramadhan, T., & Zulfikar, F. (2022). Penerapan metode pembelajaran aktif terhadap peningkatan hasil belajar biologi siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(3), 123–134.
- Rambe, NAP, Hasanah & Chairunnisa (2021). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIA MAN 3 Medan. *Jurnal Pelita Pendidikan*.
- Ramlah, A., Nur, M., & Syamsuddin, R. (2020). Tingkat kecerdasan emosional siswa SMA dan hubungannya dengan prestasi akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 34–42.
- Rogers, C. (2019). *Freedom to Learn* (4th ed.). Merrill Publishing.
- Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Santrock, J. W. 2014. *Psikologi Pendidikan Buku 2 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sari, N., & Rahmat, I. (2021). Analisis motivasi belajar siswa SMA dan faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 9(2), 112–120.
- Sastradiharja, J, Ahmad & Neneng. (2022). Pengembangan Kecerdasan Emosi Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*.
- Siregar, Lisnawati dkk. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Pelita Pendidikan*.
- Sitiman, HL, (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa. *Jurnal Kajian Pendidikan IPA*.
- Sukardi. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 7(1), 15–24.
- Sulastri, N., & Mahendra, I. (2021). Kecerdasan emosional sebagai predictor hasil belajar siswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*. 9 (1). 23–31.

- Suhartono, A., & Dewi, L. (2022). Kecerdasan emosional dan hubungannya dengan motivasi belajar pada remaja SMA. *Jurnal Psikologi Remaja*, 4(2), 132–141.
- Sugiyono, P. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Jakarta: Alfabeta.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Uno, H. B. (2020). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Utami, SA, Wahyuni &Eka (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik. *Jurnal Psikologi*.
- Wibowo, R., & Anggraeni, S. (2023). Kecerdasan emosional, motivasi, dan implikasinya terhadap hasil belajar biologi siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 11(1), 99–108.
- Widodo, T., & Kurnia, F. (2023). Peran motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar biologi. *Jurnal Pendidikan Sains*, 11(2), 101–110.
- Winarni, Sudati. (2015) Pengaruh Perhatian Guru, Motivasi Belajar, Dan kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 2 Bantul. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*.
- Wulandari, A., & Putri, M. D. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan adaptasi siswa SMA. *Jurnal Psikologi Remaja*, 5(3), 201–210.